

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI
TAHUN 2015-2019**

- Unit Organisasi : Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
- Tugas : Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan, pembinaan dan pengawasan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas.
- Fungsi :
- a. perumusan kebijakan di bidang pengembangan, pembinaan dan pengawasan perdagangan berjangka komoditi , sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas;
 - b. pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan, pembinaan dan pengawasan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas;
 - c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas;
 - d. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas;
 - e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan, pembinaan dan pengawasan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas;

- f. pelaksanaan administrasi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Perdagangan.

Program : Program Perdagangan Berjangka Komoditi

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya Kegiatan PBK, SRG, dan PL yang Teratur, Wajar, Efektif, dan Efisien	1. Jumlah hari penyelesaian perizinan pelaku usaha PBK setelah dokumen lengkap dan benar	Jumlah hari penyelesaian perizinan dibagi jumlah perizinan yang dikeluarkan	BAPPEBTI
		2. Jumlah pelaku usaha Perdagangan Berjangka Komoditi yang dievaluasi kegiatannya dan pelaporan keuangannya	(Jumlah perusahaan yang dievaluasi laporan kepatuhannya + jumlah perusahaan yang dievaluasi laporan keuangannya) / 2	Biro Pengawas Pasar Berjangka dan Fisik, BAPPEBTI
		3. Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Perdagangan	Jumlah peraturan yang diterbitkan tidak dapat diprediksi, karena disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Hasil rapat	BAPPEBTI

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
		Berjangka Komoditi Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang	pimpinan Bappebti dgn <i>stakeholders</i> akan menentukan jumlah peraturan yang akan disusun.	
		4. Pertumbuhan volume transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi	Total Kontrak (Multilateral dan Bilateral) Periode Ini - Total Kontrak (Multilateral dan Bilateral) Periode Sebelumnya) / Total Kontrak (Multilateral dan Bilateral) Periode Sebelumnya. <i>Periode sebelumnya = Base year</i>	Bursa Berjangka (diolah BAPPEBTI)
		5. Pertumbuhan Jumlah Penyelenggaraan Pasar Lelang	Menghitung realisasi penyelenggaraan Triwulan berjalan Tahun 2017 dibandingkan dengan penyelenggaraan Triwulan yang sama dengan tahun	Dinas Propinsi Penyelenggara Pasar Lelang Komoditas dan Penyelenggara Pasar Lelang Komoditas Mandiri

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			sebelumnya	
2.	Meningkatnya Pemanfaatan SRG	1. Pertumbuhan Nilai Resi Gudang yang diterbitkan secara kumulatif	Membandingkan Pertumbuhan Nilai Resi Gudang yang diterbitkan secara kumulatif pada periode triwulan ybs tahun 2017 dengan target pertumbuhan nilai resi gudang yang diterbitkan tahun 2017 triwulan yang sama	ISware SRG

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal
Kepala Badan Pengawas
Perdagangan Berjangka Komoditi



BACHRUL CHAIRI